



jurnal
Asawika
media sosialisasi abdimas widya karya



PELATIHAN PENGOLAHAN ABON JAMUR TIRAM PADA GAPOKTAN MULYO SANTOSO KELURAHAN SUKUN KECAMATAN SUKUN KOTA MALANG
Handini dan Maria Puri Nurani

IBM TKK SANTO YUSUP 1: IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL
Felik Sad Windu Wisnu Broto

PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO *PROFILE* DESA MENGGUNAKAN *HANDPHONE* BAGI GENERASI MUDA DI DESA CURAH COTTOK, SITUBONDO
Rasional Sitepu, Peter Rathodirdjo Angka Albert Gunadhi, Widya Andiardja, Lanny Agustine, Yuliati, Andrew Joewono, Diana Lestariningsih, dan Hartono Pranjoto

PELATIHAN STRATEGI PENGUASAAN *READING* EFEKTIF MENGHADAPI UNBK BAGI SISWA KELAS XII SMAK YOS SUDARSO KEPANJEN
Andy Endra Krisna dan Rini Susrijani

IBDM PKK DESA PETUNGSEWU: PELATIHAN MERAJUT
Uki Yonda Aseptia, Lidia Halim, dan Felik Sad Windu Wisnu Broto

PEMBANGUNAN SARANA MANDI CUCI KAKUS KOMUNAL DI DAERAH PASCA BENCANA, LOMBOK, NUSA TENGGARA BARAT
Y.A. Widriyakara S., Wilhelmina Putri N., Angelina Novemita S., dan Catherina Novita A.

Susunan Redaksi

Penasihat

Rm. Albertus Herwanta, O.Carm., M.A.

Penanggung jawab

Dr. Nereus Tugur Redationo, S.T., M.T.

Ketua

Antonius Prisma Jalu Permana, S.Si., M.Si.

Anggota

- 1. Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo, M.App.Sc.*
- 2. Prof. Dr. J.G. Nirbito*
- 3. Dr. R. Diah Imaningrum Susanti, S.H., M.Hum., M.Pd.*
- 4. Dr. Lis Lestari S., M.Si.*
- 5. Hendrikus Nendra Prasetya, S.P., M.Si.*

Editor

Catharina Rini Susrijani, S.S., M.Hum

Sekretariat & Distribusi

Olyvia Resyana Citra, S.E.

Pengantar Redaksi

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa patut kita haturkan kepada-Nya, sebab karena rahmat dan karunia-Nya Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat “Asawika” edisi Juni 2019 Vol. 04 No. 01 ini bisa terbit. Jurnal Asawika merupakan fasilitas bagi para dosen pengabdian untuk mempublikasikan karya pengabdian secara luas.

Berdasar pada visi Universitas Katolik Widya Karya Malang yaitu Menjadi komunitas akademik berkualitas dengan menerapkan IPTEKS dalam karya yang dijiwai nilai-nilai Katolik dan Pancasila, jurnal Asawika merupakan salah satu hasil dedikasi atas visi tersebut. Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu cara dalam mendiseminasikan hasil penelitiannya sehingga dengan adanya jurnal pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu para pengabdian untuk mempublikasikan karya pengabdian.

Akhir kata, semoga kehadiran jurnal Asawika ini mampu menjadi sarana bagi segenap pengabdian dalam mendiseminasikan hasil kegiatannya sehingga bisa menjadi inspirasi bagi pengabdian-pengabdian lain dalam iku berperan membangun negeri ini.

Salam Redaksi

ASAWIKA merupakan jurnal publikasi hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen di lingkungan kampus Unika Widya Karya Malang beserta para dosen di luar lingkungan Unika Widya Karya Malang. Jurnal ini diterbitkan oleh LPPM Unika Widya Karya Malang dua kali dalam satu tahun.



Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM)
Universitas Katolik Widya Karya Malang
Jalan Bondowoso No. 2 Malang 65115
Telepon (0341) 553171 E-mail: lppm@widyakarya.ac.id

Daftar Isi

<p>Pelatihan Pengolahan Abon Jamur Tiram pada Gapoktan Mulyo Santoso Kelurahan Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang</p> <p>Handini dan Maria Puri Nurani</p>	1
<p>IBM TKK Santo Yusup 1: Implementasi Permainan Tradisional</p> <p>Felik Sad Windu Wisnu Broto</p>	8
<p>Pelatihan Pembuatan Video <i>Profile</i> Desa Menggunakan <i>Handphone</i> bagi Generasi Muda di Desa Curah Cottok, Situbondo</p> <p>Rasional Sitepu, Peter Rathodirdjo Angka Albert Gunadhi, Widya Andiardja, Lanny Agustine, Yuliati, Andrew Joewono, Diana Lestariningsih, dan Hartono Pranjoto</p>	14
<p>Pelatihan Strategi Penguasaan <i>Reading</i> Efektif Menghadapi UNBK bagi Siswa Kelas XII SMAK Yos Sudarso Kepanjen</p> <p>Andy Endra Krisna dan Rini Susrijani</p>	21
<p>IBDM PKK Desa Petungsewu: Pelatihan Merajut</p> <p>Uki Yonda Aseptu, Lidia Halim, dan Felik Sad Windu Wisnu Broto</p>	28
<p>Pembangunan Sarana Mandi Cuci Kakus Komunal di Daerah Pasca Bencana, Lombok, Nusa Tenggara Barat</p> <p>Y. A. Widriyakara S, Wilhelmina Putri N, Angelina Novemita S, dan Catherina Novita A</p>	33

Pelatihan Pembuatan *Video profile* Desa Menggunakan Handphone bagi Generasi Muda di Desa Curah Cottok, Situbondo

Rasional Sitepu^{1,2)}, Peter Rathodirdjo Angka^{1,3)} Albert Gunadhi¹⁾, Widya Andiardja¹⁾, Lanny Agustine¹⁾, Yuliati¹⁾, Andrew Joewono¹⁾, Diana Lestariningsih¹⁾, Hartono Pranjoto¹⁾

¹ Fakultas Teknik, Universitas katolik Widya Mandala Surabaya

² email: rasional@ukwms.ac.id, ³ email: peter@ukwms.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada 2 (dua) kegiatan yaitu yang pertama, (1). Membentuk kelompok multimedia desa dan membuat video profile desa, (2).memberikan motivasi dan pelatihan pada kelompok karang taruna untuk bisa mengolah informasi-informasi perkembangan desa untuk disebarluaskan pada masyarakat melalui sarana internet. Tim abdimas yang akan melaksanakan langsung ke Mitra di desa Curah Cottok ini terdiri dari para mahasiswa Jurusan Teknik Elektro, mahasiswa Program Studi Program Profesi Insinyur dan Dosen Teknik Elektro - Fakultas Teknik (FT) UKWMS. Abdimas ini merupakan salah satu realisasi dari bentuk kerjasama antara UKWMS dengan desa mitra sekaligus dapat meningkatkan internalisasi dan penerapan nilai PeKA untuk dosen dan mahasiswa. Metode abdimas yang dipergunakan diawali dengan pelatihan terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan langsung dengan praktek pembuatan video profil, dimulai dari pengambilan obyek video, editing (pengolahan), rendering (pengemasan video), dan sharing ke jaringan internet, berdasarkan kelompok karang taruna yang sudah dibentuk. Model pendampingan ini mengikuti pola pendampingan dan pengembangan yang telah dilakukan oleh tim abdimas Jurusan Teknik Elektro UKWMS dalam bidang pembuatan pompa air dengan panel tenaga surya – hybrid untuk menarik air dari kedalaman 40 m. Sesuai dengan uraian butir-7 pada halaman-iv bahwa Desa Curah Cottok mempunyai program “Cottok Innovation Park (CIP) atau menjadi tempat inovasi wisata” yaitu mengembangkan wisata pendidikan, maka para generasi muda dilatih untuk dapat membuat dokumentasi kegiatan dalam bentuk video dan dapat disharingkan melalui jaringan internet, sehingga informasi-informasi pengembangan dan kegiatan-kegiatan desa, dapat diketahui oleh masyarakat luas.

Kata Kunci: Curah Cottok, Generasi Muda, Handphone, Video.

Abstract

This community service (Abdimas) program focuses on 2 (two) activities, i.e. (1) to form a village multimedia group and create a village profile vide;, (2) to provide motivation and training for youth groups to be able to process village development information to be disseminated to the public through internet facilities. The team that will implement it directly to Partners in the village of Curah Cottok consists of students from the Electrical Engineering Department and the Lecturers. This program is a realization of the cooperation between UKWMS and partner villages while at the same time increasing the internalization and application of PeKA values for lecturers and students. The method used begins with training then continues with the practice of making profile videos, starting from retrieving video objects, editing (processing), rendering (video packaging), and sharing to the internet network, based on groups of youth organizations that have been formed. This assistance model follows the pattern of assistance and development that has been carried out by the team in the field of making water pumps with solar power panels - hybrid to draw water from a depth of 40 m. In accordance with the description of point-7 on page-iv that Cottok Bulk Village has a program called "Cottok Innovation Park (CIP)", or "to become a place of tourism innovation" namely developing educational tourism, the youths are trained to be able to make documentation of activities in the form of videos that can be shared through the internet network, so that information on village development and activities can be shared with the wider community.

Keywords: Curah Cottok, Young Generation, Handphone, Video.

1. PENDAHULUAN

Desa Curah Cottok, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur dengan jumlah penduduk 1580 jiwa yang terdiri dari 565 kepala keluarga, dimana 338 kepala keluarga tergolong warga

miskin dengan pendapatan rata-rata per bulan per keluarga antara Rp. 200.000 s.d Rp. 500.000,-. Informasi demografi dan jumlah penduduk miskin di desa Curah Cottok berdasar mata pencahariannya pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Demografi dan Jumlah Penduduk Berdasar Mata Pencaharian^[1]

Mata Pencaharian	Prosentase Jumlah Penduduk
Petani	27 %
Buruh Tani	40 %
Pns	0,6 %
Peternak	31 %
Home Industri	1 %
Pedagang Keliling	0,3 %
Pembantu Rumah Tangga	0,3 %
Tukang Batu/Kayu	0,8 %
Sopir, Makelar, Tukang Becak	1,2 %

Kontur tanah di Desa Curah Cottok termasuk datar dengan ketinggian rata-rata di wilayah ini adalah 10-30 meter di atas permukaan laut. Peta dari Desa Curah Cottok seperti terlihat dalam Gambar 1.



Gambar 1. Peta Desa Curah Cottok^[1]

Curah hujan di desa ini rata-rata 795 mm/tahun dengan perbandingan seimbang antara jumlah bulan hujan dan bulan kemarau, yaitu 6 bulan. Suhu rata-rata di desa ini berkisar antara 31°C. Topografi atau bentang lahan desa ini adalah 247.890 Ha/m² dengan dataran rendah 131.945 Ha/m² dan perbukitan 115.945 Ha/m². Ketersediaan perairan di desa ini cukup melimpah, dipenuhi dari sungai dan sumber air yang banyak terdapat di desa. Distribusi wilayah menurut penggunaannya dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 2. Luas Wilayah menurut Penggunaan^[1]

No.	Luas Wilayah Menurut Penggunaan	Luas Wilayah
1	Luas pemukiman	32 Ha/m ²
2	Luas persawahan	82 Ha/m ²
3	Luas perkebunan	10,05 Ha/m ²
4	Luas kuburan	0,8 Ha/m ²
5	Luas pekarangan	5,655 Ha/m ²
6	Luas taman	0 Ha/m ²
7	Perkantoran	0,2 Ha/m ²
8	Luas lahan pemeliharaan ternak	5 Ha/m ²
9	Luas lahan usaha perikanan	0,1 Ha/m ²
10	Luas Prasarana umum lainnya	115,945 Ha/m ²
	Total luas	251,750 Ha/m ²

Berdasarkan Tabel 2. tersebut jumlah luas persawahan, perkebunan, dan pekarangan cukup besar sehingga potensi untuk mendapatkan bahan baku pembuatan arang briket misalkan sekam padi, atau dedaunan dan ranting kering juga cukup besar.

Desa Curah Cottok unggul dalam hal pengelolaan BUMDes nya. Nama dari BUMDes ini adalah BUMDes Dharma Pitaloka yang mengembangkan Bisnis Jasa Transportasi dan Pemanfaatan beberapa Lahan Gersang. Data lengkap tentang BUMDes seperti terlihat dalam Tabel 3.

Tabel 3. Data BUMDes di Desa Curah Cottok^[2]

Nama Inovasi	Unit Jasa Transportasi dan Pemanfaatan Lahan Gersang
Pengelola	BUM Desa Diah Pitaloka
Alamat	Desa Curah Cottok, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur
Kontak	Muh. Samsuri Abbas (Kepala Desa)

Layanan transportasi publik sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa karena bermanfaat untuk melancarkan usaha warga khususnya bagi warga yang bertempat tinggal di daerah yang tidak dilewati oleh transportasi publik. Layanan transportasi ini didirikan Desa Curah Cottok sejak tahun 2015. Hingga saat ini, unit usaha BUMDes mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 7 orang, terdiri dari 4 orang sopir, 2 orang tukang cuci, dan 1 orang staff. Keunggulan BUMDes ini,

bahwa sebagian laba dari usaha jasa transportasi dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat miskin yaitu dengan memberikan beras sejahtera (Rastra) secara gratis.

Dalam bidang Pendidikan, rata-rata level pendidikan warga Curah Cottok belum ada data statistiknya. Namun berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa rata-rata lulusan Sekolah Menengah Pertama. Namun demikian bapak Samsuri Abbas sebagai Kepala Desa berharap pendidikan semakin maju dan justru ingin sekali desa ini menjadi desa wisata pendidikan. Bapak Samsuri bercita-cita ada suatu laboratorium di daerah bukit Curah Cottok, tempat para siswa sekolah belajar praktek misalnya pengenalan beberapa sumber energi alternatif, mengenal gejala alam melalui instrument/alat peraga fisika, biologi dan kimia. Harapan Kepala Desa ini cukup menantang bagi tim abdimas ELEKTRO FT-UKWMS untuk dapat menyumbangkan dan mengaplikasikan Ilmu Pengetahuan yang selama ini digeluti di bangku kuliah kepada masyarakat, sesuai dengan moto *Non Scholae Sed Vite Discimus*. Oleh sebab itu kali ini ELEKTRO FT-UKWMS bermaksud mengadakan pelatihan pembuatan *video profile*, dengan peserta generasi muda desa, untuk dapat membuat dokumentasi dan mensharingkan melalui jaringan internet, kegiatan dan informasi dari sumber daya desa agar dapat diketahui oleh masyarakat luas, sebagai lanjutan dari kegiatan yang berhasil menarik air dari kedalaman 40 m di Bukit Curah Cottok menggunakan energi matahari-hybrid seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Air hasil penyedotan menggunakan pompa air tenaga surya-hybrid

Berdasarkan uraian pada Analisis Situasi, disamping terdapat beberapa keunggulan, Desa Curah Cottok terdapat juga beberapa permasalahannya antara lain dari segi ekonomi, masih banyak warga yang berada dalam kategori miskin. Sehingga Kepala Desa berusaha keras mencari terobosan untuk mengatasi masalah ini, antara lain dengan mengembangkan BUMDes melalui jasa transportasinya. Desa Curah Cottok juga sangat kreatif untuk mengurangi kemiskinan warganya dengan cara mengadakan layanan **Rejeki Estafet**. BUMDes melakukan pembelian alat-alat pertukangan yang kemudian dipinjamkan pada warga yang berprofesi sebagai tukang, seperti halnya tukang kayu dan bengkel. Warga yang memperoleh pinjaman alat ini berkewajiban menyetorkan 3% dari harga barang/alat-alat pertukangan ke BUMDes. Dengan adanya program layanan ini memudahkan para tukang untuk mengerjakan proyek sehingga angka pengangguran di Desa Curah Cottok terus berkurang untuk menekan angka kemiskinan. Desa Curah Cottok juga memiliki program Berbagi Sesama Warga Miskin. Pada tahun 2016 menunjukkan ada 310 KK warga miskin, tapi warga yang memperoleh jatah Rastra (Beras Sejahtera) hanya 210 KK. Sisanya (100 KK) ditangani melalui Program Pembentukan Karakter Desa Berbagi. Desa Curah Cottok tidak mengurangi jatah Rastra, namun desa memanfaatkan dana yang dikumpulkan dari solidaritas warga dan usaha-usaha yang dijalankan oleh desa.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Curah Cottok dan aparatnya, prioritas utama Desa adalah bagaimana cara mengurangi angka kemiskinan warga. Oleh sebab itu pendidikan dan tambahan ilmu pengetahuan menjadi faktor utama yang harus diperkuat. Pengenalan berbagai kemajuan ilmu pengetahuan perlu dikenalkan sehingga generasi muda dapat berperan dalam pembangunan desanya, dengan membuat dokumentasi dalam bentuk video dan disharingkan melalui jaringan internet (jaringan internet sudah ada di balai desa dan diberikan gratis kepada masyarakat), sehingga informasi-informasi sumber kekuatan desa dapat diketahui oleh masyarakat luas.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Curah Cootok ini adalah:

- a. Sebelum menyusun proposal, tim abdimas melakukan survei lapangan, bersilaturahmi dengan Kepala Desa Curah Cottok bersama aparatnya. Tim abdimas mendapat kesempatan berdialog langsung dengan tim BUMDes, dan Karang Taruna;
- b. Berdasarkan pertemuan tersebut, kedua belah pihak menyepakati untuk dilakukannya kegiatan abdimas dengan topik pelatihan pembuatan *video profile* desa sebagai dokumentasi dan mensharingkan pada jaringan internet;
- c. Warga desa juga mengizinkan dan dapat menerima tim abdimas gabungan ELEKTRO FT-UKWMS;
- d. Pada hari-H pelaksanaan abdimas, sesuai dengan hasil pembicaraan maka Karang Taruna akan mempersiapkan sarana pelatihan, ruangan, obyek pengambilan video, sedangkan materi, jaringan internet, dan instruktur pelatihan disiapkan tim abdimas dari ELEKTRO FT-UKWMS;
- e. Pada hari pertama agendanya adalah pembukaan berupa perkenalan dan sambutan, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan video yang dipraktekkan secara langsung;
- f. Hari kedua, sejak pagi dilanjutkan dengan kegiatan praktek pengambilan video dokumentasi dan dilakukan pengeditan sampai dengan perenderan file video, dan di sharingkan ke jaringan internet;
- g. Pada akhir sesi hari kedua ini, peserta dan tim abdimas berkumpul kembali untuk menentukan *video profile* yang layak diunggah ke internet, dan diskusi untuk mencapai kesepakatan sebagai tindak lanjut kegiatan abdimas ini;
- h. Berdasarkan kesepakatan yang dibuat oleh kedua pihak maka tim abdimas ELEKTRO FT-UKWMS bertanggungjawab memberikan pendampingan kepada warga Curah Cottok;
- i. Pendampingan selanjutnya adalah bagaimana meningkatkan jumlah video-video dokumentasi kegiatan desa yang dapat disharingkan ke jaringan internet secara *on-line*;

- j. Semua kegiatan ini selalu rutin dilakukan evaluasi segera setelah beraktivitas dengan harapan siklus *Plan-Do-Check-Action* (PDCA) dapat dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 PERSIAPAN

Dalam persiapan pelaksanaan diadakan 3 kali pertemuan Tim dosen Abdimas JTE yang meliputi beberapa topik bahasan berikut bersama hasil-hasil diskusi pertemuan tersebut dirangkum sbb:

Perwakilan tim abdimas melakukan survei ke desa sasaran pada Jumat-Sabtu tanggal 17-18 Agustus 2018, berdialog langsung dengan Kepala desa, Pengurus Desa, dan Karang Taruna. Berdasarkan hasil survei tersebut, diperoleh kesepakatan dilakukannya kegiatan abdimas dengan topik pelatihan pembuatan *video profile* desa sebagai dokumentasi dan mensharingkan pada jaringan internet. Karang Taruna akan menyediakan sarana pelatihan, ruangan, dan obyek pengambilan video, sedangkan materi dan instruktur pelatihan disiapkan oleh tim abdimas dari ELEKTRO FT-UKWMS. Kegiatan ini dirangkai dengan peringatan setahun berdirinya Pompa Air Tanah tenaga surya karya dosen ELEKTRO FT-UKWMS di bukit Curah Cottok dan peringatan Sumpah Pemuda ke 90, yang ditandai dengan syukuran dan Upacara Bendera untuk pertama kalinya pada pagi hari minggu 28 Oktober 2018 di bukit Curah Cottok. Dari hasil survei direncanakan peserta dari masyarakat Desa Curah Cottok khususnya Karang Taruna, dan desa lain dari desa Kecamatan Kapongan bisa mencapai jumlah 60 orang yang akan dibentuk menjadi beberapa kelompok.

Adapun materi berisi tutorial cara unduh dan penggunaan 2 jenis perangkat lunak aplikasi untuk membuat video pada handphone pintar, metode pengambilan video dan foto, praktik pembuatan video profil desa Curah Cottok dengan mengambil suasana lokasi bukit Cottok *Innovation Park* (CIP), serta praktik untuk mengunggah video ke youtube. Untuk itu, tiap kelompok peserta akan dibekali dengan paket data internet.

Berdasarkan rencana aktifitas praktis akan dilakukan dalam kelompok yang didampingi dosen dan mahasiswa, sehingga dilakukan pelatihan terhadap mahasiswa dan dosen pendamping kelompok pada tanggal 23

Oktober 2018. Tingkat keberhasilan dapat dilihat dari hasil video yang telah diunggah peserta kegiatan ini di youtube.

Tim abdimas berangkat dan tiba di desa sasaran pada Jumat 26 Oktober 2018. Ada perubahan tempat pelaksanaan dari perencanaan awal. Kegiatan ini dilaksanakan di balai desa Curah Cottok. Pihak desa Curah Cottok telah melakukan persiapan sarana pelatihan, ruangan, jaringan internet, obyek pengambilan video yang dikoordinasi oleh Karang Taruna.

3.2 PROSES DAN HASIL KEGIATAN

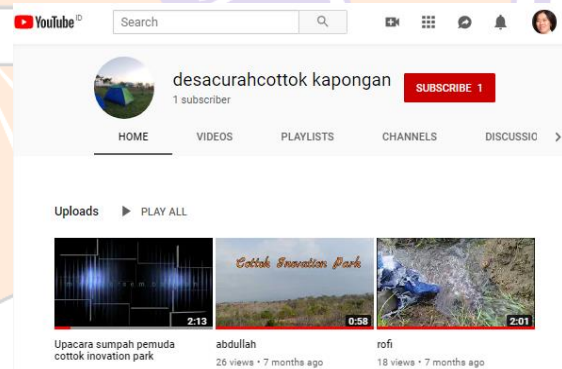
Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema: Peningkatan Ketrampilan generasi muda, dengan pelatihan pembuatan *video profile* desa dengan menggunakan handphone, di desa Curah Cottok, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo telah dilaksanakan pada tanggal 26-28 Nopember 2018, di balai desa dan area bukit CIP, Desa Curah Cottok, Kec. Kapongan, Kab. Situbondo. Tim yang melakukan kegiatan pengabdian terdiri dari 9 orang dosen JTE dibantu 3 orang mahasiswa PS PPI sebagai praktisi keteknikan dan pemateri sesi ke-2, serta 12 orang mahasiswa JTE untuk mendukung kegiatan praktis. Surat pernyataan terlaksananya kegiatan oleh tim ini dari desa sasaran terlampir.

Kegiatan abdimas dilaksanakan pada Sabtu 27 Oktober 2018 dimulai pukul 09.00 WIB. Kegiatan dibuka dengan sambutan oleh 3 pihak terkait, yaitu: M. Samsuri Abbas selaku Kades Curah Cottok, Rasional Sitepu selaku pimpinan tim abdimas ELEKTRO FT-UKWMS, dan Buhori selaku Camat Kecamatan Kapongan. Total peserta yang hadir saat pembukaan sejumlah 37 orang, belum termasuk Muspika, aparat desa Curah Cottok dan tim ELEKTRO FT-UKWMS. Peserta didominasi oleh kaum santri termasuk ibu-ibu muda, karena Kepala Desa telah mensosialisasikan bahwa abdimas kali ini untuk menyongsong tahun kunjungan wisata Situbondo tahun 2019. Animo masyarakat cukup tinggi, dan pimpinan desa juga memberikan dukungan penuh, namun pada hari yang sama ada acara keagamaan yang mengharuskan para santri hadir di Sidoarjo, sehingga jumlah peserta tidak bisa sebanyak animo yang telah direncanakan. Jumlah peserta yang mengikuti pemaparan pembuatan video telah melebihi target peserta yang

direncanakan, namun hanya sebagian peserta yang dapat mengikuti kegiatan hingga akhir.

Kegiatan dapat berjalan efektif dengan metode pemaparan langkah-langkah penggunaan perangkat lunak aplikasi untuk membuat video yang langsung dipraktikkan dengan pendampingan. Setelah itu peserta dibentuk dalam kelompok untuk melakukan praktik lapangan sehingga menghasilkan video liputan obyek berita yang telah disiapkan oleh Karang Taruna di area bukit CIP. Kemudian dilanjutkan dengan panduan untuk mengunggah hasil video tersebut ke youtube. Peserta diberi tenggat waktu tujuh hari untuk melakukan editing untuk penyempurnaan hasil *video profile* desa tersebut.

Ketiga kelompok peserta yang terbentuk telah berhasil menuntaskan proses pembuatan dan pengunggahan video ke youtube. Hasil karya peserta dapat diakses di: <https://www.youtube.com/channel/UCMmj7OFHmnGeqBPGt4A9Gig> yang terlihat pada Gambar 3. Hasil tampilan video salah satu kelompok dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 3. Tampilan kumpulan karya peserta di halaman youtube



Gambar 4. Tampilan salah satu karya video peserta

Dari hasil video yang telah diunggah tersebut, terlihat bahwa mayoritas peserta masih butuh

tutorial lebih intensif untuk dapat lebih meningkatkan kualitas hasil *editing*-nya.

Selanjutnya pada hari Minggu 28 Oktober 2018 bertepatan dengan hari Sumpah Pemuda dilaksanakan upacara bendera di bukit Curah Cottok yang dimulai pada pukul 09.00WIB. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan berbagai pihak desa Curah Cottok diantaranya Guru dan Siswa SDN Curah Cotok, siswa SMK Pesantren Pangan dan Energi, aparat Desa Curah Cottok, Muspika Kecamatan Kapongan dan masyarakat desa Curah Cottok. Upacara dipimpin oleh Camat kecamatan Kapongan selaku inspektur upacara, Sekretaris Desa sebagai komandan upacara. Sedangkan petugas upacara pengibar bendera dan peserta upacara merupakan gabungan dari siswa-siswa SD Negeri Curah Cottok. Sdri Leli, mahasiswa ELEKTRO FT-UKWMS, dipercaya untuk bertugas sebagai pembaca teks Pancasila sedangkan anggota tim lainnya turut serta sebagai peserta upacara. Kegiatan ditutup dengan penyerahan sertifikat oleh Bapak Buchori selaku Camat kecamatan Kapongan kepada bpk. Albert Gunadhi dan Gebby Pradana selaku instruktur tim abdimas JTE UKWMS sebagai simbol penutupan kegiatan abdimas. Selanjutnya seluruh peserta upacara melakukan dokumentasi diakhir kegiatan. Dalam sambutan penutupnya Camat kecamatan Kapongan mengucapkan terima kasih kepada Tim abdimas khususnya dan kepada UKWMS umumnya atas kesediaan memberikan pelatihan kepada masyarakat Curah Cottok. Pak camat berharap supaya kegiatan selanjutnya dapat diadakan kembali serta meminta supaya diadakan pelatihan pembinaan karakter bagi masyarakat kecamatan Kapongan. Tim abdimas JTE UKWMS selanjutnya kembali menuju Surabaya pada pukul 13.00 WIB dan tiba di kampus Kalijudan pada pukul 20.00 WIB.

3.3 KENDALA YANG DIHADAPI

Komunikasi dengan pihak desa telah dilakukan dengan intens, agar kegiatan ini bisa terlaksana semaksimal mungkin. Namun adanya acara besar keagamaan di tingkat daerah yang tidak terjadwal, dan baru diketahui pihak desa menjelang tanggal pelaksanaan abdimas, sehingga 3 kelompok yang terbentuk dari 37 peserta yang hadir, hanya 2 peserta di tiap kelompok yang menuntaskan hingga akhir kegiatan sampai unggah video di youtube.

3.4 EVALUASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT KEGIATAN

Evaluasi kegiatan dan kinerja tim abdimas telah dilaksanakan pada Kamis 29 Oktober 2018 dengan hasil sebagai berikut:

- a. Persiapan detail teknis pelaksanaan kegiatan hanya dilaksanakan 1 kali H-3 dirasa masih kurang memadai, dan pembagian tugas untuk kegiatan praktik di lapangan belum terkoordinasi dengan baik.
- b. Secara keseluruhan, acara yang direncanakan (kegiatan abdimas dan upacara bendera) dapat terlaksana walau ada pergeseran waktu dan penurunan jumlah peserta, serta perubahan lokasi pelaksanaan dari yang direncanakan.
- c. Penutupan kegiatan abdimas hanya dilakukan saat upacara bendera, tidak ada seremoni dengan peserta kegiatan yang hanya hadir pada hari pelaksanaan abdimas saja.

Di samping itu, berdasarkan *video profile* desa Curah Cottok yang berhasil diunggah peserta, dapat dilihat bahwa peserta perlu mendapat pembinaan lanjut untuk bisa menunjang tujuan desa untuk menciptakan masyarakat dengan kompetensi teknologi. Untuk itu kegiatan mendatang direncanakan berupa pelatihan berkelanjutan bagi kelompok peserta yang menjadi sasaran tim pelatih desa untuk dibina agar dapat menjadi bibit masyarakat dengan kompetensi teknologi yang dicita-citakan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya dan hasil evaluasi kompetensi peserta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Efisiensi kegiatan pengabdian pada masyarakat sebesar 93% karena dari 40 peserta yang direncanakan, hadir sebanyak 37 orang belum termasuk para undangan yang tidak terdaftar pada daftar hadir.
- b. 2. Efektifitas kegiatan ini mencapai 75% diukur dari keberhasilan peserta menyelesaikan tugas praktis yang diberikan, walau belum mampu mencapai target 100% yang ditentukan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dilaksanakan karena bantuan dan dukungan berbagai pihak baik internal maupun eksternal. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini kami

mengucapkan terima kasih yang dalam kepada:

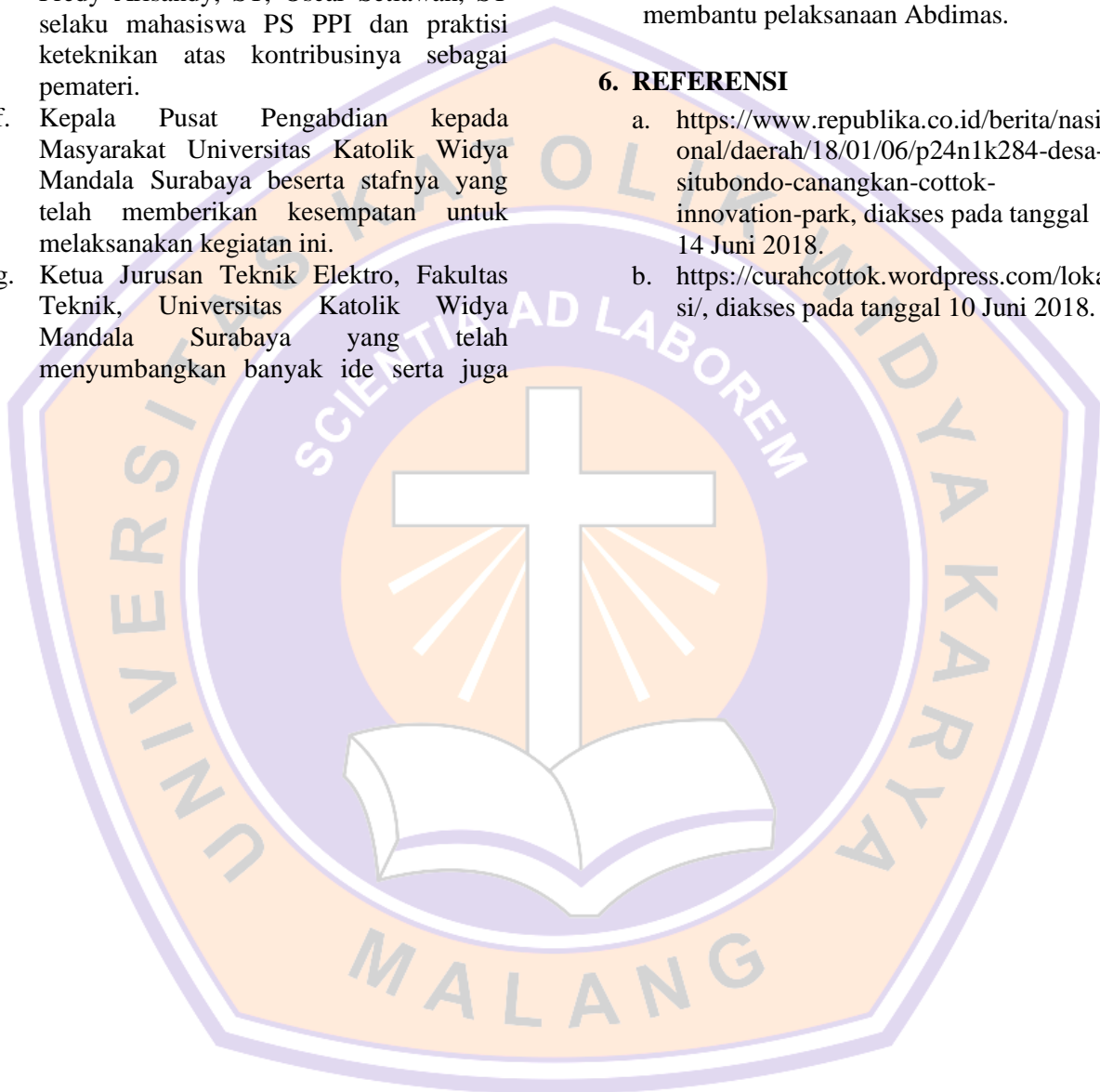
- a. Bapak Muh. Samsuri Abbas selaku Kades Desa Curah Cottok.
- b. Bapak Buhori selaku Camat Kecamatan Kapongan.
- c. Bapak Kapolsek Kecamatan Kapongan.
- d. Bapak Danramil Kecamatan Kapongan.
- e. Gebby Pradana Soeharto, ST, Dimas Fredy Arisandy, ST, Oscar Setiawan, ST selaku mahasiswa PS PPI dan praktisi keteknikan atas kontribusinya sebagai pemateri.
- f. Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya beserta stafnya yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini.
- g. Ketua Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah menyumbangkan banyak ide serta juga

sebagai instruktur sehingga dapat terwujudnya kegiatan ini.

- h. Sdr. M. Bilal Bahari, Andrew Febrian Miyata, Ahmad Hasan Kusaini, Robby Jeremia Arung Laby, Dewi Wulandari, Yohanes Sanjaya, Ivan Goldwin, Gabriel Sebastian Hidayat, Athika Heryanti Permana, Anthoni Hadiwijoyo, Oktavia Ilhamiani Leli Setyawan, Yohannes Fajar Gumilang selaku mahasiswa yang telah membantu pelaksanaan Abdimas.

6. REFERENSI

- a. <https://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/18/01/06/p24n1k284-desa-situbondo-canangkan-cottok-innovation-park>, diakses pada tanggal 14 Juni 2018.
- b. <https://curahcottok.wordpress.com/loka-si/>, diakses pada tanggal 10 Juni 2018.



PETUNJUK PENULISAN NASKAH JURNAL ASAWIKA

PERSYARATAN UMUM

Jurnal Asawika menerima naskah berupa tulisan asli mengenai hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut meliputi implementasi hasil penelitian, aplikasi teknologi tepat guna, diseminasi inovasi, dan pengembangan model pemberdayaan masyarakat. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dan belum pernah dimuat di dalam jurnal ilmiah internasional maupun nasional. Naskah harus mengikuti format yang ditentukan dalam jurnal ini.

FORMAT TULISAN

Naskah diketik di dalam sebuah luasan print dengan margin 1.2 inch dari atas, 1 inch dari bawah dan kiri kertas. Margin sisi kanan dibuat 0.8 inch. Ukuran paper A4, lebar 8,27 inch, tinggi 11,69 inch. Layout: header 0,5 inch, footer 0,5 inch. Teks tidak perlu diberi nomor halaman. Isi artikel diketik dalam format dua kolom (lebar kolom = 2,98 inch dan spasi kolom = 0,5 inch).

Gambar disisipkan di dalam text box dan figures caption (keterangan gambar) diletakkan di bawah gambar. Keterangan gambar diberi nomor dan gambar harus dirujuk di dalam teks. Keterangan gambar diawali dengan huruf besar. Keterangan gambar yang lebih dari satu baris ditulis menggunakan spasi 1.

Tabel dibuat dengan lebar garis 1 pt dan tables caption (keterangan tabel) diletakkan di atas tabel. Keterangan tabel yang terdiri lebih dari 2 baris ditulis menggunakan spasi 1. Garis-garis tabel diutamakan garis horizontal saja, sedangkan garis vertikal dihilangkan.

Naskah disusun dengan urutan sebagai berikut:

- a) **Judul:** Judul ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris ringkas, jelas, tidak lebih dari 15 kata menggunakan huruf Times New Roman ukuran 14, capitalized, bold, dan centered.
- b) **Nama Lengkap Penulis:** Nama penulis ditulis menggunakan huruf Times New Roman ukuran 11 tidak disertai gelar.
- c) **Nama Lembaga/Institusi:** nama fakultas, universitas, dan alamat E-mail penulis
- d) **Abstrak:** Abstrak merupakan penjelasan singkat tentang latar belakang kegiatan, metode pelaksanaan, hasil dan pembahasan serta simpulan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris menggunakan huruf Times New Roman ukuran 10, spasi 1 dan dengan panjang teks antara maksimal 100—250 kata. Abstrak versi bahasa Indonesia ditulis menggunakan bahasa Indonesia baku. Abstrak versi bahasa Inggris ditulis menggunakan bahasa Inggris dalam bentuk past tense.
- e) **Kata Kunci (keywords):** ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris terdiri atas tiga sampai lima kata yang diletakkan di bawah abstrak/abstract. Kata kunci dituliskan menurut abjad.
- f) **Pendahuluan:** Pendahuluan memuat tentang latar belakang, masalah, rencana pemecahan masalah dan tujuan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan. Pendahuluan ditulis menggunakan huruf Times New Roman, ukuran 11 dan spasi 1.
- g) **Metode Pelaksanaan:** Metode Pelaksanaan akan memaparkan secara rinci tentang jenis/rancangan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan, metode serta langkah-langkah pelaksanaan sampai dengan evaluasi serta monitoring pelaksanaan pengabdian.
- h) **Hasil dan Pembahasan:** Hasil dan Pembahasan disajikan dalam bentuk teks, Tabel maupun Gambar. Hasil dan pembahasan berisi:
 - a. Peristilahan atau model (untuk jasa, keterampilan baru, dan rekayasa sosial-budaya), dimensi dan spesifikasi (untuk barang/peralatan) yang menjadi keluaran atau fokus utama kegiatan yang digunakan sebagai solusi yang diberikan kepada masyarakat, baik langsung maupun tidak langsung;
 - b. Dokumentasi yang relevan dengan jasa atau barang sebagai keluaran atau fokus utama kegiatan;
 - c. Keunggulan dan kelemahan keluaran atau fokus utama kegiatan
 - d. Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan maupun produksi barang, dan peluangnya
- i) **Simpulan:** Berisi simpulan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Menjabarkan pencapaian tujuan pengabdian yang dijelaskan melalui tulisan esai.
- j) **Ucapan terima kasih:** Ucapan terimakasih perlu disampaikan penyandang dana; partner pelaksana program; para pendukung pelaksanaan program, baik perorangan maupun lembaga
- k) **Referensi:** Penulisan referensi yang digunakan adalah kebaruan pustaka adalah 10 tahun terakhir, pustaka jurnal, sitasi pustaka web dituliskan tanggal aksesnya dan sitasi hasil wawancara dituliskan tanggal wawancara.



9 772597 721026